

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kawasan wisata Danau di Atas merupakan sebuah objek wisata yang menawarkan potensi alam Danau di Atas dan berbagai kegiatan wisata yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menikmati potensi alam disekitarnya dan kios-kios kecil yang menawarkan berbagai jajanan khas daerah itu sendiri. Perencanaan Eco-Resort ini adalah untuk memaksimalkan fungsi lahan yang telah ada sebelumnya yaitu Kawasan Villa Danau Kembar yang terletak di Nagari Alahan Panjang, Kabupaten Solok.

Dengan memaksimalkan fungsi lahan dari kawasan Villa Danau Kembar menjadi sebuah destinasi wisata yang mampu memfasilitasi berbagai kegiatan wisatawan lokal hingga kegiatan mancanegara yang mempromosikan acara – acara di daerah Sumatera Barat. Diharapkan objek wisata ini mampu menjadi icon dari destinasi wisata Danau di Atas dan meningkatkan sumber daya masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru serta ruang untuk aktifitas kepariwisataan berupa Resort Hotel.

Konsep fungsi arsitektural yang diterapkan pada perencanaan Eco-Resort ini adalah mencitakan sarana dan prasarana untuk menunjang berbagai kegiatan wisata seperti penyediaan fasilitas akomodasi berupa kamar hotel dan Cottage, fasilitas komersil dan fasilitas rekreasi serta olahraga yang dapat menawarkan potensi alam dari Danau di Atas tersebut. Penerapannya konsep Ecotourism yang dipadukan dengan konsep Ecoteknologi di harapkan mampu menciptakan bangunan yang mamapu menyatu dengan alam.

6.2 Saran

Guna mendukung pengembangan kawasan wisata Danau Kembar sangat diperlukan kerjasama yang kuat dengan instansi tertentu dalam melaksanakan komitmen pengembangan kawasan wisata Danau di Atas. Program pengembangan objek wisata Danau Kembar dapat dilaksanakan dengan mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnil, K. M, SH, Ahyar Ismail (2011) Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumberdaya Danau Yang Berkelanjutan (Studi Kasus Danau Maninjau: Sumatera Barat).
- Ghina Nabilah (2016) Eco-Resort dan green Hotel di Indonesia Model Sarana Akomodasi yang Berkelanjutan. (Studi Kasus: Lombok Barat).
- Riri Enggraini (2011) Kajian Sumberdaya Danau untuk Pengembangan Wisata Danau Diatas, Kabupaten Solok, (Studi Kasus: Sumatera Barat).
- Ocklen Gino Sampouw, A. E. Tungka dan V. A. K. (2014) Hotel Resort di Tepi Danau Tonando, Minahasa “Cultural Identity” (Studi Kasus: Minahasa)
- Studi preseden. Vincent Callebaut Envisions Shell-Inspired Eco-Tourism Resort in The Philippines. <https://www.archdaily.com>. (Diakses Senin, September 25, 2017, 10:10:07 AM)
- Studi preseden. Hainan Blue Bay Westin Resort Hotel / gad. <https://www.archdaily.com>. (Diakses Sabtu, September 16, 2017, 1:12:31 PM)
- Studi preseden. Marine Terrace Resort / Yamasaki Ku Hong Associates Design Lab. <https://www.archdaily.com>. (Diakses Saturday, September 16, 2017, 1:15:38 PM)
- Lawson, Fred.and Manuel-Bovy Boid. 1977. Tourism and Recreation Development. London: The Architecture Ltd.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2012, Tinjauan Kepariwisatawan.
- Teori Perilaku Wisatawan. <http://mmriset.blogspot.co.id/2012/01/teori-perilaku-wisatawan.html>. (Diakses Selasa, September 26, 2017, 09: 20:30 AM).
- Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988, tentang usaha dan pengelolaan hotel, klasifikasi hotel menggunakan sistem bintang.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat Tentang Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Lokal tahun 2016-2017.
- Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok Tahun 2012-2031
- Neufert, Ernst. (1996),”Data Arsitek, Jilid 1 “, Erlangga, Jakarta
- Republik Indonesia, 2013. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok Tahun 2012-2031
- Republik Indonesia, 2012. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok 2012-2031 RTRW KABUPATEN SOLOK TAHUN 2012-2031